

**KONFLIK SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HAK GUNA
USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT ADAT
PADA DESA KINIPAN, KECAMATAN BATANG KAWA, KABUPATEN
LAMANDAU, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

TESIS



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Politik
pada Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro

Penyusun :

Arif Purnomo

14010120420048

DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Arif Purnomo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010120420048
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kotawaringin Barat, 10 Juli 1998
4. Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

**KONFLIK SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HAK GUNA
USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT ADAT
PADA DESA KINIPAN, KECAMATAN BATANG KAWA, KABUPATEN
LAMANDAU, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar pascasarjana). Demikian pernyataan ini saya buat dan dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Semarang, 14 Desember 2022

Arif Purnomo

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Konflik Sosial Dalam Implementasi Kebijakan Hak Guna Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Adat Pada Desa Kinipan, Kecamatan Batang Kawa, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah

Nama penyusun : Arif Purnomo

NIM : 14010120420048

Departemen : Politik dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan strata II Program Studi Magister Ilmu Politik

Semarang 2./1./2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP. 196408271990011001


Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin., Ph.D
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D
NIP. 197110111997021001

()

2. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D
NIP. 196503251988031001

()

Dosen Penguji :

1. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si
NIP. 196703131993032001

()

2. Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si
NIP.197110301999032001

()

3. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si
NIP. 197508312003122005

()

ABSTRAK

Pembangunan perkebunan kelapa sawit pada Desa Kinipan merupakan salah satu skema pemerintah daerah untuk mengembangkan pembangunan ekonomi nasional dengan berbasis industri. Pada tahun 2012 Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau menerbitkan Surat Keputusan yang berisi izin lokasi untuk PT. Sawit Mandiri Lestari beroperasi pada lahan konsesinya. Pada implementasinya menuai konflik antara masyarakat Kinipan dengan masuknya konsesi mereka pada hutan adat. Hutan adat pada Desa Kinipan merupakan warisan leluhur dengan kekayaan alam yang tak ternilai serta menjadi mata pencaharian pokok masyarakat setempat. Penelitian ini berfokus dalam bagaimana penyebab konflik pada Desa Kinipan kemudian aktor yang terlibat dalam konflik sosial pada Desa Kinipan. Serta menganalisis dampak konflik sosial yang terjadi meliputi dampak lingkungan, dampak ekonomi, dampak politik, dampak sosial, dampak budaya.

Dalam penelitian ini menggunakan teori konflik Ralf Dahrendorf yang menurutnya konflik memimpin kearah perubahan dan pembangunan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, dokumentasi serta melakukan *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbitan izin lokasi terhadap PT. Sawit Mandiri Lestari menjadi pemicu utama dalam konflik sosial. Hal ini berkaitan dengan kelangsungan hidup masyarakat Kinipan yang menggantungkan sepenuhnya dari memanfaatkan kekayaan hutan. Masyarakat Kinipan mengambil tindakan dengan mendaftarkan hutan adatnya pada Badan Registrasi Wilayah Adat dan sah menjadi hutan adat. Namun, keberadaan masyarakat Kinipan tidak diakui sebagai masyarakat adat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau. Akibatnya Desa Kinipan menjadi rawan banjir, masyarakat kehilangan mata pencaharian, Serta memaksa masyarakat untuk beralih menjadi masyarakat modern dan meninggalkan pemikiran konservatif.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konflik yang terjadi antara PT. Sawit Mandiri Lestari dan masyarakat Kinipan belum menemui titik temu. Hal ini terjadi karena PT. Sawit Mandiri Lestari melakukan *Land Clearing* pada hutan adat yang sah milik masyarakat Kinipan serta pemerintah daerah yang tidak mengambil keputusan terkait dengan fenomena tersebut. Terlebih pemerintah daerah kabupaten lamandau menutup informasi publik terkait konflik tersebut khususnya penelitian.

Kata Kunci : Konflik Sosial, PT. Sawit Mandiri Lestari, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

The development of oil palm plantations in Kinipan Village is one of the local government schemes to develop national economic development based on industry. In 2012 the Lamandau Regency Government issued a Decree containing a location permit for PT. Lamandau Regency. Sawit Mandiri Lestari operates on its concession land. In its implementation, there was a conflict between the Kinipan community and the entry of their concessions on customary forests. The customary forest in Kinipan Village is an ancestral heritage with invaluable natural wealth and is the main livelihood of the local community. This research focuses on how the causes of conflict in Kinipan Village then actors involved in social conflicts in Kinipan Village. As well as analyzing the impact of social conflicts that occur including environmental impacts, economic impacts, political impacts, social impacts, cultural impacts.

In this study, he used Ralf Dahrendorf's conflict theory, according to which conflict leads towards change and development. In this study, it used qualitative research methods with data collection techniques in the form of in-depth interviews, documentation and conducting Focus Group Discussions (*FGD*).

The results of the study showed that the issuance of location permits to PT. Sawit Mandiri Lestari is the main trigger in social conflicts. This is related to the survival of the Kinipan people who depend entirely on utilizing the forest wealth. The Kinipan community took action by registering its customary forests with the Customary Territory Registration Agency and legally becoming customary forests. However, the existence of the Kinipan community is not recognized as an indigenous community by the Lamandau Regency Government. As a result, Kinipan Village became prone to flooding, people lost their livelihoods, and forced people to turn into modern society and abandon conservative thinking.

The conclusions in this study show that the conflict that occurred between PT. Sawit Mandiri Lestari and the Kinipan community have not yet met a common ground. This happens because of PT. Sawit Mandiri Lestari conducts Land Clearing on customary forests that are legally owned by the Kinipan community as well as local governments that do not make decisions related to this phenomenon. Moreover, the lamandau district government closed public information related to the conflict, especially research.

Keywords : Social Conflict, PT. Sawit Mandiri Lestari, Local Government

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah Tesis ini dengan judul **“KONFLIK SOSIAL DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HAK GUNA USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT ADAT PADA DESA KINIPAN, KECAMATAN BATANG KAWA, KABUPATEN LAMANDAU, PROVINSI KALIMATAN TENGAH”**. Naskah Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister (S2) Ilmu Politik.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati, yaitu :

1. Bapak Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D selaku Wakil Rektor III sekaligus menjadi pembimbing I.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus pembimbing II.
4. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si Selaku Ketua Prgram Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Penguji I.
5. Ibu Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si Selaku Penguji II
6. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si Selaku Penguji III.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan untuk penyusunan Tesis.

8. Pemerintah Desa Kinipan sebagai lembaga yang memberikan data untuk penelitian Tesis.
9. Lembaga Swadaya Masyarakat meliputi Wahana Lingkungan Hidup, *Save Our Borneo* (SOB), Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH)
10. Sahabat dan rekan terdekat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Tesis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Semarang, 14 Desember 2022

ARIF PURNOMO

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	3
ABSTRACT	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	8
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Kaslian Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Tinjauan Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
1.6.1 Konflik Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
1.7 Antrosentrisme	Error! Bookmark not defined.
1.8 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
1.8 Operasionalisasi Konsep	Error! Bookmark not defined.
1.9 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.9.1 Pendekatan penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.9.2 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.9.3 Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.9.4 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.9.6 Metode Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kondisi Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Sejarah Singkat Masyarakat Adat Kinipan.....	Error! Bookmark not defined.

2.3 Kondisi Demografis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Penyebab Konflik Sosial di Desa Kinipan	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Analisis Penelitian Penyebab Konflik Sosial	Error! Bookmark not defined.
3.2 Aktor Dalam Konflik.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Analisis Penelitian Aktor yang Terlibat Konflik Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Dampak Konflik Sosial	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Analisis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
JURNAL & PENELITIAN:.....	Error! Bookmark not defined.
MEDIA ONLINE:.....	Error! Bookmark not defined.